LAPORAN AUDIT [AUDIT REPORT]

- Manfaat Pemeriksaan Akuntansi
- Jenis Pemeriksaan Akuntansi
- Jenis-jenis Opini Akuntan
- Unsur-unsur Laporan Audit

Manfaat Pemeriksaan Akuntansi

Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh eksternal auditor (KAP) sebagai pihak yang independen dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut :

1.Pihak Perusahaan yang diaudit

- Menambah kredibilitas laporan keuangan badan usaha / organisasi.
- Dapat mengurangi kecurangan di kalangan manajemen dan para karyawan perusahaan.
- Dapat memberikan dasar yang lebih di percaya untuk penyiapan surat pemberitahuan pajak dan laporan keuangan yang harus diserahkan kepada pemerintah , sehingga mengurangi audit pemerintah.
- Dapat membuka pintu masuknya sumber-sumber pembiayaan dari luar (investor)
- Seringkali dapat menyingkapkan kesalahan / penyimpangan moneter dalam catatan keuangan klien, sehingga dapat menemukan biaya atau pendaptan yang hilang.

2. Pihak–pihak luar perusahaan yang diaudit :

- Dapat memberikan dasar yang lebih meyakinkan kepada para investor / kreditor untuk mengambil keputusan yang menyangkut pemberian kredit.
- Dapat memberikan dasar yang terpercaya kepada para investor dan calon investor untuk menilai prestasi investasi dan kepengurusan manajemen.
- Dapat memberikan dasar yang lebih meyakinkan kepada perusahaan asuransi untuk menyelesaikan klaim atas kerugian yang bisa diasuransikan.
- Dapat memberikan dasar yang obyektif kepada serikat buruh dalam menyelesaikan sengketa mengenai upah dan tunjangan.
- Dapat memberikan dasar yang independen kepada pembeli maupun penjual untuk menentukan syarat-syarat pembelian, penjualan atau penggabungan perusahaan.
- Dapat memberikan dasar yang lebih meyakinkan kepada para pelanggan atau klien untuk menilai profitabilitas atau rentabilitas perusahaan , efisiensi operasionalnya dan keadaan keuangannya.

3. Pihak Pemerintah dan Badan Hukum

- Dapat memberikan tambahan kepastian yang independen tentang kecermatan dan keterandalan kepada badan pemerintah.
- Dapat memberikan dasar yang independen kepada mereka yang bergerak di bidang hukum untuk mengurus harta / menyelesaikan masalah dalam kebangkrutan dan menentukan pelaksanaan perjanjian, persekutuan dengan cara semestinya.
- Dapat memegang peranan yang menentukan dalam mencapai tujuan undang-undang keamanan Nasional.

Jenis Pemeriksaan Akuntansi

1. **Ditinjau dari luasnya pemeriksaa, audit dibedakan mjd:**

- General Audit (Pemeriksaan Umum)

Adl suatu pemeriksaan umum atas lap keu yg dilakukan oleh KAP independen dg tujuan utk bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran lap keu scr keseluruhan.

- Special Audit (Pemeriksaan Khusus)

Adl suatu pemeriksaan terbatas yg dilakukan oleh KAP independen, dan pada akhir pemeriksaan auditor tidak perlu memberikan pendapat mengenai kewajaran lap keu. Pendapat yg diberikan terbatas pd pos atau masalah ttt yg diperiksa. Misalnya KAP diminta memeriksa apakah terdpt kecurangan thd penagihan piutang usaha perush.

2. **Ditinjau dari jenis pemeriksaannya, audit dibedakan mjd:**

- Management Audit (Operational Audit)

Adl pemeriksaan thd kegiatan operasi suatu perush, utk mengetahui apakah kegiatan operasi tsb sudah dilakukan scr efektif, efisien, dan ekonomis.

- Compliance Audit (Pemeriksaan Ketaatan)

Adl suatu pemeriksaan yg dilakukan utk mengetahui apakah perush sudah mentaati peraturan2 dan kebijakan2 yg berlaku, baik yg ditetapkan oleh pihak intern perush (manajemen, dewan komisaris), maupun pihak ekstern (pemerintah, BAPEPAM, BI, Dirjen Pajak, dll)

- Internal Audit (Pemeriksaan Intern)

Adl pemeriksaan yg dilakukan oleh bag. Internal Audit perush, baik thd lap keu dan catatan akt perush, maupun ketaatan thd kebijakan manajemen yg telah ditentukan.

- Computer Audit

Adl pemeriksaan oleh KAP thd perush yg memproses data akuntansinya dg menggunakan sistem EDP.

Jenis-jenis Opini Akuntan

Menurut SPAP (PSA 29 SA Seksi 508) ada 5 jenis pendapat akuntan, yaitu:

- Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified Opinion)
- Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan bahasa penjelasan (Unqulified Opinion with explanatory language)
- Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion)
- Pendapat Tidak Wajar (Adverse Opinion)
- Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer Opinion)

- **Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (unqualified Opinion)**

Akan diberikan oleh akuntan publik jika auditor telah melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh IAI (Standar Profesional Akuntan Publik), dan telah mengumpulkan bahan-bahan pembuktian yang cukup untuk mendukung opininya, serta tidak menemukan adanya kesalahan material atau penyimpangan dari prinsip akuntansi yang berlaku umum (SAK).

- **Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan bahasa penjelasan (Unqulified Opinion with explanatory language)**

Akan diberikan oleh akuntan publik jika terdpt keadaan ttt yg mengharuskan auditor menambahkan paragraf penjelasan dlm lap audit, meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian yg dinyatakan oleh auditor.

Misal : - pendapat sebagian didasarkan atas laporan auditor independen lain.
- Adanya keadaan-keadaan yg luar biasa
- Di antara dua periode akt terdpt suatu perubahan material dlm penggunaan prinsip akt atau dlm metode penerapannya.
- Keadaan ttt yg berhub dg laporan audit atas lap keu komparatif.
- Data keuangan kuartalan ttt yg diharuskan oleh BAPEPAM, namun tidak disajikan atau tidak review.

- **Pendapat Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion)**

Laporan keuangan menyajikan secara wajar, dlm semua hal yg material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dg prinsip akt yg berlaku umum di Indonesia, kecuali utk dampak hal yg berkaitan dg yg dikecualikan.

Pendapat ini diberikan bilamana:

- Ketiadaan bukti kompeten yg cukup atau adanya pembatasan thd lingkup audit, dan ia berkesimpulan bahwa ia **tidak dpt menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian**, dan ia berkesimpulan **tidak menyatakan tidak memberikan pendapat.**
- Auditor yakin, atas dasar auditnya, bahwa lap keu berisi penyimpangan dari SAK, yg berdampak material, dan ia berkesimpulan utk **tidak menyatakan pendapat tidak wajar.**

- **Pendapat Tidak Wajar (Adverse Opinion)**

Laporan keuangan menyajikan secara tidak wajar posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dg prinsip akt yg berlaku umum di Indonesia.

Pendapat ini diberikan bila menurut pertimbangan auditor, laporan keuangan scr keseluruhan tidak disajikan scr wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- Auditor hrs menjelaskan dlm paragraf terpisah sebelum paragram pendapat dlm laporannya:
  - semua alasan yg mendukung pendapat tidak wajar
  - dampak utama hal yg menyebabkan pemberian pendapat tidak wajar, thd posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas.

- **Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer Opinion)**

- Suatu pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas lap keu.

- Auditor dpt tidak menyatakan suatu pendapat bilamana ia tidak dpt merumuskan atau tidak merumuskan suatu pendapat ttg kewajaran lap keu sesuai dg prinsip akt berlaku umum di Indonesia.
- Jika auditor tidak melaksanakan audit yg lingkupnya memadai utk memungkinkannya memberikan pendapat atas lap keu.

Unsur-unsur Laporan Audit

a. Judul, “ Laporan Audit Independen”.
b. Alamat , “ Pihak yang memberi penugasan”
c. Paragraf Pendahuluan , Harus berisi :
   - Pernyataan telah melakukan Pemeriksaan
   - Periode Laporan keuangan yang diaudit
   - Jenis Laporan keuangan
   - Tanggung jawab manajemen terhadap Laporan keuangan
   - Tanggung jawab auditor terhadap pernyataan pendapat atas Laporan keuangan yang diaudit.

d. Paragraf Ruang Lingkup

- Pernyataan auditor , bahwa pelaksanaan Pemeriksaan sesuai dengan standar auditing yang disahkan oleh IAI.
- Pernyataan auditor bahwa Pemeriksaan dilakukan dgn perencanaan, pengujian, pengumpulan Bukti-bukti dan pengungkapan dalam Laporan keuangan.

e. Paragraf Pendapat

- Auditor menyatakan pendapatnya , terhadap Lapora keuangan secara keseluruhan pada nilai yang material.

f. Identitas Kantor Akuntan Publik , " Nama, No register, Tanda tangan

g. Tanggal Laporan, " Tanggal yang dicantumkan adalah tanggal diselesaikannya pemeriksaan".

---→ Untuk pendapat **selain** pendapat wajar tanpa pengecualian , maka unsure laporan audit di tambah ***"paragraph penjelasan"*** sebagai penjelasan atas pengecualian pos dalam laporan keuangan atau ketidak wajaran dalam laporan keuangan.

Contoh Laporan audit dengan pendapat wajar tanpa pengecualian
(laporan audit baku)

(a) Laporan Audit Independen

Kepada Yth.
(b) Direksi dan Dewan Komisaris
PT. BOLA DUNIA
Jl. Margonda Raya
Depok

(c) Kami telah mengaudit neraca PT. BOLADUNIA per 31 Desember 2005 serta laporan rugi laba, laporan perubahan laba ditahan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami adalah pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

(d) Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, a t as dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas standar akkuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

(e) Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BOLADUNIA per 31 Desember 2005, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

(f) Kantor akuntan Eliya

(Eliya)
Reg. Neg-D110369
(g) Tanggal, 13 Maret 2006